

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang

Desi Handayani¹, Syafira Ramadhea Jr², Fauzi Harmen³

Politeknik Negeri Padang

desihandayani@pnp.ac.id¹, syafira@pnp.ac.id², fauziharmen22@gmail.com³

Article Info

Volume 2 Issue 1
Maret 2024

Article History

Submission: 03-09-2023

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 30-03-2024

Kata Kunci:

Akuntabilitas, Entitas Non laba, ISAK 35 Masjid, Microsoft Access

Keywords:

Accountability, ISAK 35, Mosque, Microsoft Access, Non-Profit Entity



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Masjid sebagai organisasi non laba menerima donasi dari umat sehingga pengurus sebagai pengelola dana masjid harus bisa mempertanggungjawabkan penggunaan dana tersebut secara transparan. Mitra Pengabdian ini adalah Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang, selama ini masjid sudah melakukan pembukuan namun masih secara sederhana dan belum menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35 untuk Entitas Non Laba sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi berupa bimbingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid sesuai ISAK 35 menggunakan Microsoft Access. Hasilnya pengurus masjid dapat menyusun laporan keuangannya sesuai standar, sehingga laporan keuangan lebih andal, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta tepat waktu dan lebih mudah setelah menggunakan Microsoft Access.

Abstract

Mosques, as non-profit organizations, receive donations from the community. Takmir, as administrators and managers of mosque funds, must be accountable for the use of these funds in a transparent manner. This service partner is the Jamiatul Huda Ketaping Mosque, Padang City. So far, the mosque has carried out bookkeeping, but still in a simple way, and has not prepared financial reports according to ISAK 35 for Non-Profit Entities in accordance with currently applicable financial accounting standards. This community service aims to aid in the form of guidance and training in preparing mosque financial reports according to ISAK 35 using Microsoft Access. As a result, mosque administrators (Takmir and Treasurer) can prepare their financial reports according to the standards of ISAK 35, so that financial reports are more reliable, transparent, and accountable, as well as timely and easier after using Microsoft Access.

1. PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam organisasi atau lembaga publik, swasta maupun lembaga keagamaan. (Rosalina, 2020). Dengan keterbukaan, akuntabilitas atas laporan keuangan masjid maka akan berdampak positif kepada para *stakeholders* atau masyarakat sekitar terhadap pengelolaan dan manajemen keuangan masjid (Andikawati & Winarno, 2014). Maka dari itu diperlukan tenaga pengelola keuangan masjid yang benar-benar amanah, mengetahui tentang praktik keuangan (akuntansi), serta mampu mempertanggungjawabkan informasi (Zunaidi, NurFadhilah, et al., 2023). Hal ini dapat meminimalisir kesenjangan informasi keuangan antara lembaga masjid dengan masyarakat publik sebagai sumber dananya (Sabilla et al., 2023).

Penggunaan aplikasi database system informasi akuntansi untuk masjid merupakan salah satu aplikasi yang sangat dibutuhkan untuk mengolah transaksi keuangan menjadi laporan

keuangan yang bermanfaat bagi pengurus masjid untuk menyajikan laporan yang reliabel dan akuntabel (Eliyanora et al., 2016). Aplikasi ini bersifat unik untuk setiap Yayasan atau Lembaga karena setiap Yayasan atau Lembaga ini memiliki karakteristik yang berbeda sehingga proses bisnis yang berjalan berbeda pula sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan (Rosita et al., 2018).

Dengan keterbukaan, akuntabilitas atas laporan keuangan masjid maka akan berdampak positif kepada para stakeholders (Sukartini et al., 2020). Maka dari itu diperlukan tenaga pengelola keuangan masjid yang benar-benar amanah, mengetahui tentang praktik keuangan (akuntansi), serta mampu mempertanggungjawabkan informasi (Fatmawati et al., 2023). Hal ini dapat meminimalisir kesenjangan informasi keuangan antara lembaga masjid dengan masyarakat publik sebagai penanam sumber dananya (Andikawati & Winarno, 2014).

Masjid Jamiatul Huda Ketaping yang beralamat di Simpang Ketaping Jalan By Pass, Pasar Ambacang, Kuranji, Kota Padang adalah salah satu masjid tua yang berdiri cukup lama. Sebelumnya Masjid Jami'atul Huda Ketaping yang lama beralamat di Jalan *By Pass*, Pasar Ambacang, Kuranji, karena ada pembuatan maka pada tahun 1992 Masjid Jami'atul Huda Ketaping di pindahkan ke arah Barat sekitar 50 meter. Pembangunan Masjid Jami'atul Huda Ketaping yang baru ini diresmikan pada tahun 1997 dan peresmianya pada tahun 1998 itu sudah mulai dioperasikan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan ibadah, seperti shalat lima waktu dan shalat Jum'at dilakukan pada hari Jum'at.

Sejak diresminya masjid Jami'atul Huda ini banyak masyarakat melakukan ibadah dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun pendatang dari luar untuk melakukan kegiatan sholat bersama di masjid tersebut. Masjid Jamiatul Huda Ketaping sudah menerapkan ke organisasi yang baik yang di terapkan dalam bentuk kepengurusan yang sudah di putuskan melalui musyawarah jamaah dan warga. Ini menunjukkan bahwa *Person In Charge (PIC)* yang bertanggungjawab untuk kepengurusan masjid sudah jelas dan teratur. Saat ini Ketua Masjidnya adalah H. Johandris, SH.

Masjid sebagai entitas nonlaba di Indonesia juga melakukan pelaporan keuangan atas aliran Kas yang masuk pada masjid dari donatur. Namun pencatatan yang di lakukan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Padang sebagai mitra pengabdian dalam hal ini pengurus masjid baru hanya sampai pada mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Selain itu Masjid juga tidak mencatat aset lain selain kas yang ada pada masjid tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya (Sella et al., 2023). Laporan yang rutin diterbitkan oleh bendahara adalah laporan infak harian dan laporan sumbangan anak yatim. Selain itu laporan keuangan masjid juga di tempelkan di papan pengumuman yang laporan ini ditempelkan di dinding masjid (Zunaidi, Adawiyah, et al., 2023).

Padahal Masjid Jamiatul Huda Ketaping Padang, membutuhkan dana yang besar dalam melakukan operasional /kegiatan terkait umat. Sebagian besar sumber dana masjid saat ini berasal dari sumbangan donatur atau jemaah masjid berupa Zakat, Infak, sedekah maupun dari bantuan pemerintah daerah. Dana yang terkumpul tersebut dimasukkan kedalam kas masjid yang dikelola oleh pengurus masjid (Zunaidi, Adawiyah, et al., 2023).

Oleh karena itu sangat dibutuhkan kejelasan dan transparansi dalam pengelolaan dana dan aset masjid. Pengurus Masjid Jamiatul Huda Ketaping diharapkan dapat mengelola dana umat dan aset masjid dengan sebaik-baiknya dan dapat mempertanggungjawabkannya

kepada jemaah masjid, ummat dan kepada donatur. Berdasarkan analisis situasi tersebut menunjukkan masih rendahnya kualitas informasi keuangan yang disampaikan kepada para jamaah masjid atau masyarakat. Kualitas informasi keuangan ditentukan oleh kualitas para pengurus masjid. Permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus masjid adalah keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus adalah untuk melakukan pendampingan serta pendidikan dan pelatihan dalam hal penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan program komputer sesuai dengan standar keuangan yang berlaku yaitu ISAK 35. Manfaat yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah memberikan pengetahuan kepada pengurus masjid tentang penyusunan laporan keuangan berbasis komputer, sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang baik dan transparan dan sesuai standar sehingga meningkatkan kepercayaan donatur dan jemaah masjid dengan adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan.

2. METODE

Justifikasi pengusul bersama mitra dilakukan untuk menentukan prioritas permasalahan yang akan diselesaikan dalam program pengabdian masyarakat. Pertama, keilmuan mengenai pelaporan keuangan untuk entitas non laba perlu ditingkatkan, sesuai dengan Standar Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk entitas Non Laba, seperti ISAK 35. Hal ini akan dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan. Kedua, adopsi teknologi masih belum optimal, namun dengan latar belakang pendidikan tinggi mitra pengurus, adopsi teknologi seperti desain laporan keuangan masjid berbasis Microsoft Access menjadi mungkin. Tujuan utamanya adalah agar masjid dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Prosedur kerja terbagi dalam tiga tahap. Tahap persiapan dimulai dengan mendata aset, hutang, sumbangan, dan jenis biaya yang menjadi beban masjid. Selanjutnya, menetapkan nomenklatur akun untuk disajikan dalam laporan keuangan. Tahap pelatihan meliputi perencanaan, modul, dan format laporan keuangan yang aplikatif, serta jadwal bimbingan dan pelatihan kepada pengurus masjid. Tahap pendampingan memberikan bimbingan kepada pengurus masjid untuk memahami dan menggunakan program yang telah dibuat, terutama dalam desain laporan keuangan berbasis *Microsoft Access*.

Dengan demikian, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar, serta memperkenalkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan masjid.



Gambar 1. Proses Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid Jamiatul Huda Ketaping menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi, terutama Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 yang mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Access sesuai dengan ISAK 35. Dengan demikian, diharapkan informasi keuangan yang disajikan oleh masjid dapat lebih komprehensif dan memenuhi standar yang berlaku.

Kegiatan pengabdian ini memberikan fokus pada penggunaan teknologi informasi, khususnya Microsoft Access, sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat mempermudah proses penyusunan laporan dan meningkatkan akurasi serta kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Melalui pendekatan ini, pengurus masjid akan dilatih untuk memanfaatkan perangkat lunak tersebut secara efektif dalam menyajikan informasi keuangan sesuai dengan ISAK 35.



Gambar 8. Pelaksanaan pendampingan

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus masjid terkait dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan adanya bimbingan teknis dan pelatihan yang diselenggarakan, diharapkan para pengurus masjid dapat memahami secara mendalam tentang ISAK 35 dan mampu mengimplementasikannya dalam penyusunan laporan keuangan. Ini akan membantu masjid dalam menjaga keteraturan dan transparansi informasi keuangan, serta memenuhi tuntutan akuntabilitas kepada stakeholders.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah penyediaan bimbingan teknis penggunaan Microsoft Access untuk menyusun laporan keuangan masjid. Pada tahap awal, pengguna harus melakukan login ke dalam database dengan username dan password yang telah terdaftar. Setelah login berhasil, pengguna akan diarahkan ke tampilan menu utama. Kemudian, pengguna dapat memulai memasukkan transaksi ke dalam database, seperti daftar akun, aset tetap, data donatur, data anak yatim, jenis penerimaan, jenis pengeluaran, transaksi penerimaan,

transaksi pengeluaran, transaksi pengeluaran anak yatim, jurnal umum, serta input aset tetap dan periode baru.

Selanjutnya, pengguna dapat melihat laporan keuangan masjid dengan memilih item laporan pada form menu utama. Terdapat berbagai jenis laporan yang dapat diakses, seperti laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Selama periode pelaksanaan kegiatan, yang berlangsung dari Juli 2023 hingga Desember 2023, tim pengabdian memberikan bimbingan teknis kepada pengurus masjid dalam penyusunan laporan keuangan. Akhirnya, dilakukan serah terima aplikasi laporan keuangan masjid beserta manual atau modul penggunaannya kepada pihak pengurus masjid.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, serta memperkenalkan penggunaan teknologi untuk efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang dapat dilaksanakan dengan baik dengan target pengurus masjid Jamiatul Huda Ketaping memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membuat laporan keuangan Masjid menggunakan Microsoft Access sesuai dengan standar keuangan untuk entitas non Laba yaitu ISAK 35. Pengurus juga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel serta reliable sehingga memenuhi azas pertanggungjawaban dana umat yang diamanahkan Penggunaan Microsoft Access untuk penyusunan laporan keuangan masjid Jamiatul Huda Ketaping Insya Allah membawa kebaikan untuk stakeholder (ummat). Pendampingan untuk pengurus insya Allah bisa dilaksanakan sampai pengurus benar mampu untuk menjalankan program dan sistem secara mandiri

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Padang atas bantuan support yang diberikan kepada tim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang pada tahun 2023 serta Pengurus Masjid Jamiatul Huda Ketaping yang menyediakan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian. .

DAFTAR PUSTAKA

- Andikawati, D., & Winarno, A. W. (2014). Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda Lumajang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. <http://repository>.
- Eliyanora, S., F., & Ihsan, H. (2016). Penyajian Laporan Keuangan Sekolah Berbasis Database pada Sekolah Dhuafa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 18-24. <https://doi.org/10.30630/jam.v11i1.96>
- Fatmawati, W., Ardhana Reswari, M., Hermawan Adinugraha, H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 397-404. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>

- Rosita, I., Eliyanora, & Hastiyahsari, D. (2018). Merancang Aplikasi Database Keuangan untuk Pengelolaan Keuangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMh). *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 112–118. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.34>
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., & ... (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/591%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/591/354>
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., Visabillah.S.T, Z., & Faiza, N. A. R. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/869/382/2720>
- Sukartini, S., F., H., W., Y., & Maryati, U. (2020). Aplikasi Pelaporan Kelebihan Jam Mengajar Jurusan Akuntansi PNP. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 43–49. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.18>
- Zunaidi, A., Adawiyah, R., & ... (2023). Harmonizing Religious Values, Local Culture, and Productive Zakat in Improving The Economic Welfare of Msmes at The Tebuireng Boarding Social Institution (LSPT) Jombang. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 54, 663–673. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v7i1.537>
- Zunaidi, A., NurFadhilah, A., & Maghfiroh, F. L. (2023). Assistance With Simple Financial Accounting Management For Msmes To Support Sustainable Financial Development. *Fourth Annual Conference on Community Engagement*, 4(4), 7554–7560. <https://doi.org/10.15642/acce.v4i>
- Amri, Aminah, S., Janah, S., Utama, Y. Y., & Dwi, D. R. C. (2023). Representation of Family Law in the Digital Space: A Study of Discourse Analysis on Instagram Accounts. *Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam* Vol., 8(2), 507–534.
- Asror Yusuf, M., & Taufiq, A. (2020). The dynamic views of kiais in response to the government regulations for the development of pesantren. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 1–32. <https://doi.org/10.21043/qjijis.v8i1.6716>
- Endri, E., Fatmawatie, N., Sugianto, S., Humairoh, H., Annas, M., & Wiwaha, A. (2022). Determinants of efficiency of Indonesian Islamic rural banks. *Decision Science Letters*, 11(4), 391–398. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2022.8.002>
- Fatmawatie, N. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 222–237.
- Fatmawatie, N., & Endri, E. (2022). Implementation of the Principles of Financial Governance in Service Companies. *Journal of Governance and Regulation*, 11(4), 33–45. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i4art4>
- Hidir, A., Zunaidi, A., & Pattiasina, P. J. (2021). Understanding human resources management strategy in implementing good government practice: what research evidence say. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(3), 265–273. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n3.1658>
- Huda, S., Yasin, M., Fitri, A., Syazali, M., Supriadi, N., Umam, R., & Jermsittiparsert, K. (2020).

- Numerical Ability Analysis: The Impact of the Two Stay-Two Stray Learning Model on the Sequence and Series Topic in Islamic Boarding School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012002>
- Munifah, Huda, S., Hamida, U. D., Subandi, Syazali, M., & Umam, R. (2019). The use of management strategies to attract the public's interest in pesantren: A new model for pesantren dynamics study. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(8), 363–383.
- Sri Isfantin Puji Lestari, Ambarwati, R., Agustina, T., Muryani, E., Andriani, A., & Alfani, M. (2019). The Effect of Customer's Orientation of Service Employee on Customer's Satisfaction of Health Services. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(2), 270–278.
- Suci, D. N., Basthomi, Y., Mukminatien, N., Santihastuti, A., & Syamdianita. (2021). EFL students' responses on teacher's online written feedback: Interaction, revision, and perception. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(2), 292–306. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i2.28549>
- Sulistiyowati, S., Ma'ruf, U., & Rita, D. (2022). The Constitutionality of Notaries Honorary Assembly in the Enforcement of the Notary Ethics Code. *Jurnal Akta*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.30659/akta.v9i2.22761>
- Utama, Y. Y., Sukoharsono, E. G., & Baridwan, Z. (2018). The Urgency in Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimension in the Sustainability of Company. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.26675/jabe.v3i1.11560>
- Yasin, M., Huda, S., Komarudin, Suherman, Septiana, R., & Palupi, E. K. (2020). Mathematical Critical Thinking Ability: The Effect of Scramble Learning Model assisted by Prezi in Islamic School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012007>
- Zunaidi, A. (2022). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>